

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan afiks yang ditemukan dalam *Tuturan Si Unyil Pada Program Laptop Si Unyil Trans7* sangat bervariasi yaitu afiks (1) Prefiks *di-*, *me(N)-*, *ber-*, *pe(N)-*, *per-*, *ter-*, *ke-*, (2) Sufiks *-an*, *-kan*, *-nya*, (3) Konfiks *ke-an*, *pe(N)-an*, *per-an*, *per-nya*, *ber-an*, *meng-kan*.

Berbagai contoh afiks yang ditemukan dalam tuturan Si Unyil yaitu prefiks *di-* (pabrik pembuatan cireng ubi ungu ini ada *didaerah* Depok Jawa Barat), Sufiks *-an* (menjadi *olahan* super anti kanker), Konfiks *ber-an* (panggang juga yah adonan *berukuran* besar), dan infiks. Namun didalam tuturan Si Unyil tidak ditemukan karena biasanya infiks lebih banyak terdapat didalam bahasa sunda.

Dalam *Tuturan Si Unyil Pada Program Laptop Si Unyil Trans7* ditemukan pemakaian afiks sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Dengan memanfaatkan analisis Afiks Tuturan Si Unyi pada Program Laptop Si Unyil Trans7 dapat dibuat model pembelajaran menulis karangan narasi kelas V SD yang kreatif dan inovatif, dengan memodifikasi dari model pembelajaran langsung. Pada model pembelajaran menulis karangan narasi ini, guru bertindak sebagai pemberi rangsangan atau stimulus, dengan cara menunjukkan video Si Unyil. Dalam pembelajaran ini menekankan pada pengalaman siswa, dari apa yang siswa lihat, rasakan, dan dengarkan. Siswa mampu membuat gagasan pokok dan mengembangkan gagasan pokok tersebut dengan pilihan kata yang tepat dan menarik menjadi sebuah karangan narasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, jika guru akan memberikan materi menulis karangan narasi, alangkah baiknya guru mengajarkan siswa

bagaimana menggunakan afiks dalam isi karangannya. Hal ini dilakukan agar isi dari karangan siswa berkembang dan bervariasi. Model pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang kreatif, tidak hanya menggunakan model yang berpusat pada siswa, salah satunya menggunakan model pembelajaran menulis karangan narasi dengan memanfaatkan hasil analisis pemakaian afiks *Tuturan Si Unyil Pada Program Laptop Si Unyil Trans7* yang dibuat oleh peneliti. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa dapat membuat karangan narasi dengan memperhatikan afiks yang akan siswa gunakan dalam karangannya. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara berkelompok dengan menggunakan media kartu yang bertuliskan berbagai jenis afiks, sehingga pembelajaran sangat menarik dan memudahkan siswa untuk membuat karangan narasi dan mencantumkan berbagai jenis afiks didalam karangannya.

Sebagai pendidik, guru sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Guru harus kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan memperhatikan model pembelajaran, pendekatan metode, media pembelajaran, dan seting kelas dengan memperhatikan psikologi belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan sendiri model pembelajaran dalam materi menulis karangan narasi. Sebuah model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa tanpa menghilangkan tujuan dari pembelajaran yang harus di capai.

Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk para peneliti lain yang akan menganalisis sebuah imbuhan atau Afiks, dan disarankan bagi peneliti lain untuk lebih banyak mencari teori tentang afiks karena didalam penelitian ini tidak menggunakan banyak teori mengenai afiks.